

No.

Date

NAMA : ANANDA SRI REJEKI  
NPM : 2513031049  
KELAS : 2025 A  
MATEKUL : PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
DOSEN : MUHISOM, M.Pd.i

① Urgensi memahami psikologi pendidikan bagi seorang pendidik itu sangat besar, karena pada dasarnya kegiatan belajar bukan hanya soal menyampaikan materi, tetapi juga memahami cara peserta didik berpikir, merasa, dan berkembang.

a) urgensi bagi pendidik memahami psikologi pendidikan

- memahami karakter dan kebutuhan siswa
- menentukan metode pembelajaran yang efektif
- mengelola kelas dengan baik

b) jika pendidik tidak memahami perkembangan individu

- pembelajaran tidak efektif
- siswa sulit memahami pelajaran
- potensi siswa tidak berkembang maksimal

c) Perspektif

- perspektif pendidik
- perspektif peserta didik
- perspektif pendidikan (sistem)

2) Aktivitas dasar manusia adalah segala bentuk kegiatan utama yang dilakukan manusia sejak lahir untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik secara fisik, mental, maupun sosial seperti berpikir, merasakan, berperilaku, berinteraksi, dan belajar. Aktivitas ini mencerminkan bagaimana individu berkembang dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Bagi seorang pendidik, memahami aktivitas dasar manusia sangatlah penting karena dapat membantu guru mengenali cara siswa belajar, merespons, serta berinteraksi dalam proses pembelajaran.

3) Urgensi memahami karakteristik peserta didik sangat penting karena setiap siswa memiliki latar belakang, kemampuan, emosi, dan gaya belajar yang berbeda. Dengan memahami hal tersebut, pendidik dapat menyesuaikan metode pembelajaran, pendekatan, serta cara berinteraksi sehingga proses belajar menjadi lebih efektif, adil, dan mampu mengembangkan potensi siswa secara maksimal. Untuk membentuk karakter yang baik pada peserta didik dengan pola asuh yang kurang baik, pendidik dapat memberikan keteladanan, menciptakan lingkungan belajar yang aman dan suportif, memberikan bimbingan dan perhatian secara konsisten.

4) Proses yang memengaruhi peserta didik dalam pembelajaran meliputi beberapa hal utama, yaitu proses kognitif (cara berpikir dan memahami materi), proses afektif (sikap, minat, dan motivasi belajar), serta proses sosial (interaksi dengan guru dan teman).

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik, pendidik perlu menggunakan metode yang bervariasi dan sesuai dengan karakteristik siswa, menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif, serta membangun komunikasi yang positif.

5) Menciptakan situasi belajar yang baik dapat dilakukan dengan membangun suasana kelas yang aman, nyaman, dan saling menghargai, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik, serta melibatkan siswa secara aktif agar tidak bosan.

Untuk mengelola emosi, baik pada peserta didik maupun diri sendiri, penting bagi guru untuk tetap tenang dan tidak reaktif saat menghadapi perilaku yang mengganggu.

Tipsnya adalah menait napas sejenak sebelum merespon, memahami penyebab perilaku siswa dan pendekatan tegas namun

No. \_\_\_\_\_

Date \_\_\_\_\_

Fold

tetap empati. Jika merasa bad mood,  
guru bisa mengalihkan fokus sejenak,  
menjaga nada bicara tetap stabil, dan  
menyelesaikan masalah secara profesional  
setelah emosi lebih terkendali.